

## LEMBAR OBSERVASI

### PENGARUH BATUK EFEKTIF TERHADAP EFEKTIFITAS BERSIHAN JALAN NAPAS PADA GANGGUAN SISTEM OKSIGENASI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) M. YUNUS KOTA BENGKULU

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Riwayat Penyakit :

#### A. Batuk Efektif

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Sebelum melakukan tindakan, pasien memposisikan badan duduk dan agak membungkuk.		
2	Menarik napas dalam melalui hidung dalam, tahan 1-3 detik dan hembuskan melalui mulut perlahan-lahan.		
3	Menarik napas selama 1-3 detik lalu batukkan dengan kuat.		
4	Mengulang menarik napas kembali selama 1-2 kali, lalu batukkan dengan kuat.		
5	Mengulang kembali menarik napas selama 1-3 detik lalu batukkan dengan kuat.		

## LEMBAR OBSERVASI

### A. Bersihan Jalan Napas

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Inspeksi : bentuk, warna mukosa hidung dan sekret di dalam lubang hidung; melihat transmulasi sinus; melihat kontur, keteraturan pada saat bernapas, benjolan, dan penggunaan otot-otot pernapasan pada saat bernapas; melihat dasar kuku, dan pengisian kapiler di daerah jari-jari.		
2	Palpasi : Menekan hidung dan sinus untuk mengetahui apakah ada nyeri tekan dan benjolan; menekan daerah trakea untuk mengetahui letaknya dan digerakan tanpa krepitus; mengkaji kesimetrisan dinding dada, kelembutan, benjolan, nyeri, dan fremitus tekstil teraba.		
3	Perkusi : melakukan perkusi di daerah toraks dan paru untuk mengetahui resonansi di seluruh paru perifer dan pekak jantung.		
4	Auskultasi : menggunakan stetoskop untuk mendengarkan suara vesikuler di seluruh lapangan paru perifer, suara bronkovesikuler di daerah percabangan trakea, anterior dan posterior. Mendengarkan apakah ada suara tambahan dan resonansi suara.		

Bengkulu, Juni 2017

Perihal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth,

.....

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya mahasiswa Universitas Esa Unggul. Sekarang akan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Program Studi Ilmu Keperawatan, yang mana setiap mahasiswa/i Strata 1 wajib membuat skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikannya.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh batuk efektif terhadap bersihan jalan napas pada gangguan sistem oksigenasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M. Yunus Kota Bengkulu”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat buruk dan merugikan saudara sebagai responden. Semua kerahasiaan informasi yang akan diberikan akan dijaga dan akan di gunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan saudara untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan. Atas perhatian dan kerja sama saudara saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Reby Dwi Febrianda

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa/i Universitas Esa Unggul tentang “Pengaruh batuk efektif terhadap bersihan jalan napas pada gangguan sistem oksigenasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M. Yunus Kota Bengkulu”.

Demikianlah surat pernyataan persetujuan menjadi responden pada penelitian ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juni 2017

Yang membuat pernyataan

Universitas  
**Esa Unggul**  
(.....)

## LEMBAR OBSERVASI

### PENGARUH BATUK EFEKTIF PADA PASIEN GANGGUAN SISTEM OKSIGENASI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) M. YUNUS KOTA BENGKULU

Nama :  
Usia :  
Jenis kelamin :  
Riwayat Penyakit :

NO	Tindakan	Langkah-langkah	Ya	Tidak
1.	Persiapan alat	Menyiapkan alat yang digunakan seperti ; - Sarung tangan - Bengkok - Antiseptik - Sputum pot -Tisu habis pakai -Air minum hangat		
	Tahap orientasi kepada pasien	Menanyakan : - Kontrak waktu - Identifikasi identitas pasien - Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan - Meminta persetujuan pasien		
	Tahap pelaksanaan tindakan	1. Atur posisi duduk pasien tegak atau setengah membungkuk 2. Anjurkan pasien untuk minum air hangat sebanyak $\pm$ 200 mL 3. Letakkan pengalas pada klien, letakkan pot sputum pada pangkuan dan anjurkan klien untuk memegang tisu 4. Anjurkan klien untuk menarik nafas secara perlahan, tahan 1-3 detik dan hembuskan perlahan dengan mulut. Lakukan prosedur ini 2-3 kali. 5. Anjurkan menarik nafas 1-3 detik batukkan dengan kuat 6. Tarik nafas kembali selama 1-2 kali dan ulangi		

NO	Tindakan	Langkah-langkah	Ya	Tidak
		prosedur diatas hingga 6 kali 7. Bersihkan mulut klien anjurkan klien untuk membuang sputum ke pot sputum 8. Bereskan alat dan cuci tangan		
	Tahap terminasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta pasien mengulang tindakan</li> <li>- Klarifikasi terhadap ketidakjelasan pasien</li> <li>- Akhiri pertemuan</li> <li>- Mendokumentasikan hasil</li> </ul>		



## LEMBAR OBSERVASI

### PENGARUH BERSIHAN JALAN NAPAS PADA PASIEN GANGGUAN SISTEM OKSIGENASI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) M. YUNUS KOTA BENGKULU

NO	Tindakan	Langkah-langkah	Ya	Tidak
1.	Frekuensi napas	Jumlah respirasi yang dikeluarkan pasien saat bernapas per menit : <ul style="list-style-type: none"><li>- 10-12 kali/menit</li><li>- &gt;12 kali/menit</li></ul>		
	Suara napas	Suara yang dikeluarkan oleh pasien saat respirasi : <ul style="list-style-type: none"><li>- Rongki</li><li>- Tidak ada ronki</li></ul>		
	Penggunaan otot bantu napas	Penggunaan otot tambahan pada saat pasien respirasi : <ul style="list-style-type: none"><li>- Normal</li><li>- Menggunakan otot tambahan</li></ul>		
	Sputum	Produk yang dikeluarkan pasien saat proses batuk : <ul style="list-style-type: none"><li>- Sputum mudah dikeluarkan</li><li>- Sputum susah dikeluarkan</li></ul>		